

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumberdaya alam di Indonesia sangat beragam. Sumberdaya alam tersebut erat kaitannya dengan pemanfaatan yang dilakukan masyarakat yang memberikan keuntungan. Sumberdaya alam tersebut dapat berupa flora, fauna, pertambangan, kehutanan, pulau-pulau dan lain sebagainya. Negara Indonesia memiliki berbagai macam pulau, selain lima pulau utama yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Indonesia juga memiliki pulau-pulau kecil yang jumlahnya ribuan.

Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki posisi geografis yang berada di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Potensi alam yang berada di Indonesia sangat menunjukkan identitas kebhariannya menjadi salah satu unggulan atraksi alam dalam melakukan perjalanan wisata. Pemanfaatan pengelolaan sumberdaya alam secara arif dan bijaksana akan menghasilkan peningkatan perekonomian masyarakat. Dengan memiliki potensi sumberdaya alam yang memiliki ratusan biologis sehingga menghasilkan pulau-pulau yang memiliki karakteristik yang berbeda dan itulah yang menjadi icon atau daya tarik atraksi bagi wisatawan. Salah satu pulau yang ada di Indonesia adalah Pulau Merak Kecil dan itulah pulau kecil yang memiliki potensi yang dapat di jadikan pariwisata di Indonesia.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang kemajuan ekonomi suatu daerah, dengan adanya potensi yang cukup beragam maka sektor pariwisata akan terus berkembang semakin pesat setiap tahunnya. Berkembangnya pariwisata disuatu daerah akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat yaitu dari segi ekonomi, sosial, dan budaya. Dengan adanya kegiatan pariwisata ini tentunya suatu daerah memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat mengembangkan suatu daerah tersebut.

Pariwisata memiliki andil yang cukup besar dalam meningkatkan kemakmuran dan pembangunan serta pengembangan ekonomi suatu daerah. Pembangunan pariwisata tersebut dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata.

Pariwisata di Indonesia memiliki berbagai macam objek wisata yang berbeda di setiap wilayahnya untuk dapat membedakan tempat wisata satu dengan yang lainnya. Objek wisata dapat diartikan sebagai segala sesuatu karakteristik yang ada di suatu daerah, dimana karakteristik tersebut berbeda dengan daerah lain dan menarik wisatawan untuk berkunjung kembali. Suatu objek wisata sendiri harus dibarengi dengan pengelolaan yang baik, karena ini adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu objek wisata.

Salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata adalah Provinsi Banten. Banten adalah sebuah provinsi, wilayah paling barat di pulau Jawa bagian Barat, Banten menjadi wilayah pemekaran sejak tahun 2000, dengan keputusan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2000. Pusat pemerintahannya berada di Kota Serang. Provinsi Banten yang sudah berusia 20 tahun tumbuh sebagai Provinsi yang terus berkembang dan terus menggenjot pembangunan infrastruktur. Ini dilakukan mengingat Banten merupakan pintu gerbang Pulau Jawa dan Sumatera. Banten juga berbatasan langsung dengan wilayah DKI Jakarta yang merupakan Ibu Kota Negara. Tidak mengherankan bila Banten memiliki infrastruktur dan berbagai moda transportasi yang tersedia lengkap, seperti bandara, pelabuhan, hingga jalur kereta.

Tidak hanya infrastruktur saja yang berkembang di Provinsi Banten, salah satu sektor yang sedang berkembang di Provinsi Banten yaitu sektor pariwisata dimana pariwisata menjadi daya tarik bagi wisatawan yang akan berkunjung ke Provinsi Banten. Salah satu wisata yang ada di Provinsi Banten adalah Pantai Anyer, Pantai Carita, dan Pantai Sawarna dan masih banyak pantai lainnya.

Cilegon merupakan salah satu kota di Provinsi Banten tepatnya di ujung barat laut Pulau Jawa serta berada di tepi Selat Sunda. Selama ini Kota Cilegon dikenal sebagai kota industri atau kota baja karena terdapat banyak industri berupa pabrik-pabrik yang berdiri di wilayah ini. Meskipun dikenal sebagai kota industri bukan berarti Kota Cilegon tidak mempunyai potensi objek wisata. Salah satu potensi objek wisata tersebut yaitu Pulau Merak Kecil.

Pulau Merak Kecil merupakan salah satu pulau kecil yang berada di Samudera Hindia. Pulau ini berada di sisi barat Pulau Jawa. Pulau Merak Kecil termasuk kedalam gugusan Kepulauan Jawa. Secara administratif Pulau Merak Kecil berada di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon yang memiliki luas sebesar 4.6 Ha.

Pulau Merak Kecil merupakan objek wisata yang memiliki potensi alam yang disuguhkan kepada wisatawan. Objek wisata ini dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi keluarga yang memanfaatkan keindahan panorama alam, pantai, spot foto, dan *sunset*. Pulau Merak Kecil tersebut memiliki aksesibilitas yang cukup baik, sarana prasarana yang memadai, akses ke pusat kota tidak terlalu jauh, dan daya dukung masyarakat sangat antusias terhadap pengembangan objek wisata. Dengan adanya kegiatan pariwisata ini tentunya suatu daerah memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat mengembangkan suatu daerah tersebut. Namun belum teridentifikasi apa saja potensi-potensi yang dimiliki Pulau Merak Kecil oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui potensi apa saja yang menjadikan Pulau Merak Kecil sebagai objek wisata dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pulau Merak Kecil sebagai objek wisata sehingga nantinya akan mengetahui bagaimana strategi-strategi pengembangan Pulau Merak Kecil untuk kedepannya yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan karakteristik pulau tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Potensi Pulau Merak Kecil Sebagai Objek Wisata di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Potensi apasaja yang menjadikan Pulau Merak Kecil sebagai objek wisata di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon?
- b. Faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi Pulau Merak Kecil sebagai objek wisata di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam mengartikan judul penelitian. Definisi operasional dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Potensi Wisata

Potensi wisata merupakan segala hal dan kejadian yang diatur dan disediakan sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata baik berupa suasana, kejadian, benda, maupun jasa (Nyoman S. Pendit, 1994: 108).

- b. Pariwisata

Pariwisata merupakan perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata "*Tour*" sedangkan untuk pengertian jamak, kata "kepariwisataan" dapat digunakan kata "*Tourisme*" atau "*Tourism*". (Yoeti, 1996:112).

- c. Objek wisata

Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ketempat tersebut (Yoeti, 1996:172).

- d. Pulau Merak Kecil

Pulau Merak Kecil merupakan salah satu pulau yang berada di Samudera Hindia. Pulau ini berada di sisi barat Pulau Jawa. Pulau Merak Kecil ini juga termasuk kedalam gugusan Kepulauan Jawa. Secara administratif Pulau Merak Kecil ini berada di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon yang memiliki luas sebesar 4.6 Ha.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui potensi apa saja yang menjadikan Pulau Merak Kecil sebagai objek wisata di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pulau Merak Kecil sebagai objek wisata di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dalam pembelajaran khususnya terkait dengan geografi pariwisata, selain itu dapat memberikan pengetahuan tentang pengembangan pariwisata kepada masyarakat, pengelola, pemerintah, dan penulis.

- b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan dalam memanfaatkan dan menjaga objek wisata Pulau Merak Kecil di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon.

- 2) Bagi Pengelola

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam hal pengelolaan objek wisata Pulau Merak Kecil di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon.

- 3) Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai masukan yang membangun untuk meningkatkan sarana prasarana objek wisata Pulau Merak Kecil di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon.

4) Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam memahami pengembangan objek wisata Pulau Merak Kecil di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon.